



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Umum

##### 2.1.1 Komputer

Situmorang dan Maudiarti (2020:4) menyatakan bahwa dalam “Bahasa Yunani, komputer artinya 'computare' atau 'menghitung'. Artinya, komputer adalah alat elektronik yang dapat mengambil dan mengolah data masukan. Menyediakan informasi dengan format teks, gambar, suara, dan video”.

Hanafri *et al* (2019:88) mendefinisikan “Komputer adalah alat untuk mengolah data dengan cepat dan akurat sesuai dengan instruksi yang dirumuskan, dan diorganisasikan untuk menerima dan menyimpan data secara otomatis berdasarkan instruksi yang tersimpan dalam memori”.

##### 2.1.2 Perangkat Lunak

Rusida dan Noer (2018:243) mendefinisikan bahwa “Perangkat lunak adalah program komputer yang berfungsi sebagai sarana interaksi antara pengguna dan perangkat keras”.

Hanafri *et al* (2019:88) mengemukakan bahwa “Perangkat lunak merupakan program-program komputer yang berguna menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki”.

Rosa dalam Syaputra (2019:125) menyatakan bahwa “Sistem perangkat lunak mencakup komponen saling terkait untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan adalah pemilik atau pembeli perangkat lunak”.

##### 2.1.3 Data

Sutabri dalam Abdurahman (2018:73) mendefinisikan bahwa “Data adalah fakta tentang informasi tentang objek, yang juga dapat didefinisikan sebagai informasi tentang peristiwa atau fakta yang dirumuskan dalam seperangkat institusi tertentu yang tidak acak dan mewakili jumlah, tindakan, peristiwa, aktivitas, dan kejadian yang tidak memiliki arti atau makna. berdampak langsung pada pengguna”.

---



Rochman *et al* (2019:2) mendefinisikan bahwa “Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data inilah yang nantinya akan disimpan dalam *database*”.

## **2.2 Teori Judul**

### **2.2.1 Pengertian Aplikasi**

Menurut Rusida dan Noer (2018:343) mendefinisikan Aplikasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “To applicate” yang artinya menerapkan atau terapan. Aplikasi dapat dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan intruksi-intruksi dari *user* atau pengguna, aplikasi banyak diciptakan guna membantu berbagai keperluan seperti untuk laporan, percetakan dan lain-lain.

Jogiyanto dalam Rusida dan Noer (2018:343) mengemukakan “Penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*”.

### **2.2.2 Pengertian Cuti**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 1976 Bab 1 Pasal 1, menyatakan pengertian Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu (Handayani dan Suprpto, 2019:35)

Menurut Amrilah *et al* (2022:17) mengemukakan bahwa “Cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan di seluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan”.

### **2.2.3 Pengertian Pegawai Kontrak atau Karyawan**

Handayani dan Suprpto (2019:35) mengemukakan “Pegawai kontrak adalah pekerja yang terikat pada hubungan kerja dengan instansi atau perusahaan secara terbatas atas dasar kontrak atau perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu”.

---



Menurut Undang-undang No.13 Tahun 2003 Karyawan adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja atau pengusaha atau majikan (Handayani dan Suprpto, 2019:35)

#### **2.2.4 Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan**

Mariyam (2018:36) menyatakan “Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia terutama untuk Pegawai Negeri Sipil dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa”.

Kemudian Astuti (2020:61) juga menyatakan “Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Implementasi kedua undang-undang tersebut membentuk dua badan BPJS, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian”.

#### **2.2.5 Pengertian Aplikasi E-Cuti Pegawai Honorer TAD (Tenaga Ahli Daya) Berbasis Website pada BPJS Kesehatan Kedeputian Wilayah III Sumbangsel**

Aplikasi E-Cuti Pegawai Honorer TAD (Tenaga Ahli Daya) Berbasis Website pada BPJS Kesehatan Kedeputian Wilayah III Sumbangsel adalah sebuah aplikasi yang mampu memberikan kemudahan koordinasi mengenai cuti antara pegawai dan perusahaan pada BPJS Kesehatan Kedeputian Wilayah III dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen cuti, karena semua catatan soal jatah cuti tahunan dan berapa hari yang sudah diambil dapat diakses oleh pegawai, admin, PBS dan kepala BPJS Kesehatan. Dengan adanya aplikasi



cuti, manajemen cuti menjadi lebih mudah, efisien, dan transparan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai serta efektivitas perusahaan dalam mengelola cuti karyawan.

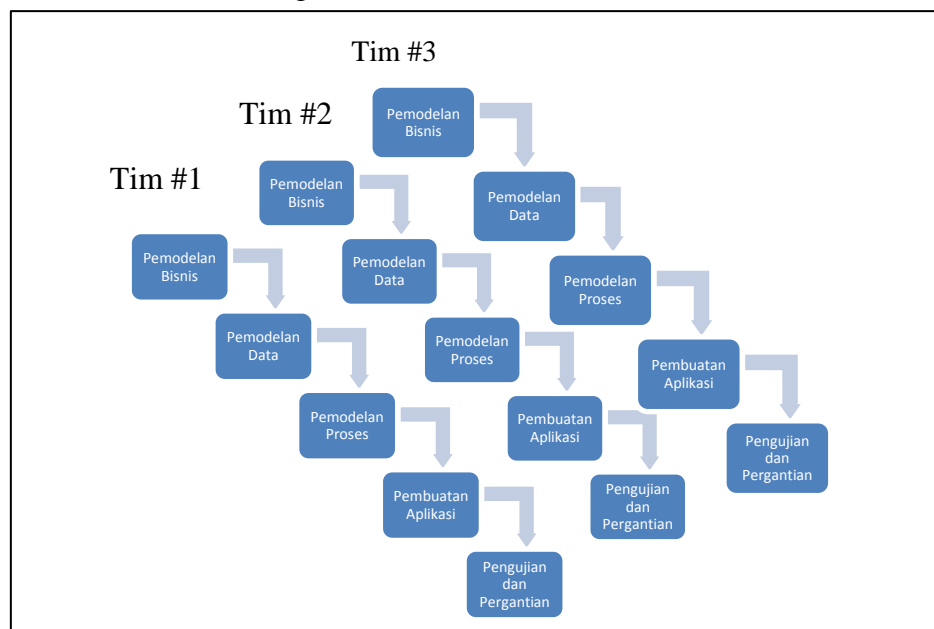
## 2.3 Teori Khusus

### 2.3.1 Metode Pengembangan Sistem

*Rapid Application Development* (RAD) adalah sebuah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek (kira-kira 60 sampai 90 hari) (Widiyanto, 2018:36).

Menurut Kendall dalam Widiyanto (2018:36) dikemukakan bahwa “RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkatperangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat”.

Berikut ini adalah gambar dari model RAD:



Sumber : Widiyanto (2018:37)

**Gambar 2. 1** Ilustrasi Model RAD



### 1. Pemodelan Bisnis

Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu.

### 2. Pemodelan Data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data yang lain.

### 3. Pemodelan Proses

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

### 4. Pembentukan Aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program. Model RAD sangat menganjurkan pemakaian komponen yang sudah ada jika dimungkinkan.

### 5. Pengujian dan Pergantian

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

### **2.3.2 Data Flow Diagram (DFD)**

Menurut Kristanto dalam Soufitri (2019:241) menjelaskan bahwa “DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut”.

Pressman dalam Soufitri (2019:241) menjelaskan bahwa “DFD yang di dalam bahasa Indonesia disebut sebagai DAD (Diagram Arus Data) memperlihatkan gambaran tentang masukan-proses-keluaran dari suatu sistem/perangkat lunak, yaitu objek-objek data mengalir ke dalam perangkat

---

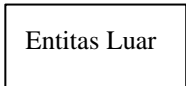

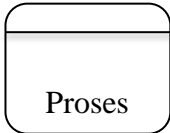
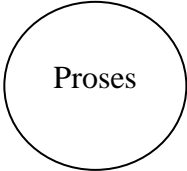
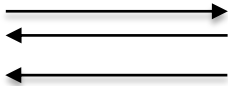
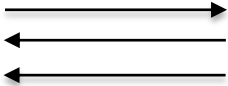




lunak, kemudian ditransformasi oleh elemen-elemen pemrosesan, dan objek-objek data hasilnya akan mengalir keluar dari sistem/perangkat lunak”.

Surono dalam Muliadi *et al* (2020:113) mendefinisikan bahwa “*Data flow diagram* (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis”.

Sutabri dalam Zuhri *et al* (2020:256) menjelaskan simbol-simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*, yaitu:

**Tabel 2. 1** Simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Gane/Sarson	Yourdan/De Marco	Keterangan
1			Entitas eksternal, dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi
2			Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. komponen fisik, tidak diidentifikasi
3	Aliran data 	Aliran data 	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
4			Penyimpanan data atau tempat data direfer oleh proses

Sumber : Sutabri dalam Zuhri *et al* (2020:256)



### 2.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)


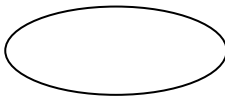
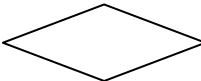
Menurut Tabrani dalam Tabrani dan Rezqy (2020:43) menjelaskan bahwa “Model *Entity Relationship* merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa realworld terdiri dari objek-objek dasar yang mempunyai hubungan atau relasi antar objek-objek tersebut”.

Menurut Apriliah *et al* dalam Nurfitriana *et al* (2021:35) menyimpulkan bahwa “*Entity relationship diagram* (ERD) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk merancang hubungan antar tabel-tabel dalam basis data”.


Sukamto dan Salahudin dalam Abdurahman *et al* (2018:87) menjelaskan bahwa “Entity Relationship Diagram (ERD) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk pemodelan basis data relational. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD”.

Rusmawan dalam Abdurahman *et al* (2018:87) menyatakan “ERD merupakan gambaran grafis dari suatu model data yang menyertakan deskripsi detail dari seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*Constraint*) untuk memenuhi kebutuhan sistem analis dalam menyelesaikan pengembangan sebuah sistem”.

**Tabel 2. 2** Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Simbol	Keterangan
	Entitas mendeskripsikan tabel
	Atribut mendeskripsikan field dalam tabel
	Relasi mendeskripsikan hubungan antar tabel

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)



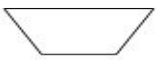





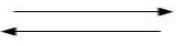
Simbol	Keterangan
	Garis mendeskripsikan penghubung antar himpunan relasi

Sumber : Zuhri et al (2020:256)

### 2.3.4 Block Chart

Kristanto dalam Pambudi (2018:22), “Block Chart berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan block chart harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.” Kristanto dalam Pambudi (2018:22) menjelaskan simbol-simbol yang sering digunakan dalam block chart dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 3 Simbol *Block Chart*

No.	Simbol	Arti
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan
2.		Multi dokumen
3.		Proses manual
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
6.		Data penyimpanan ( <i>data storage</i> )
7.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
8.		Pengambilan keputusan ( <i>decision</i> )
9.		Menunjukkan data-data yang mengalir pada sistem

Sumber :Pambudi (2018:22)



### 2.3.5 Flowchart

Dewi dan Malfiany dalam Pradana dan Nita (2019:50) berpendapat bahwa “*Flowchart* adalah suatu gambaran dari grafik atau bagian dari urutan prosedur yang ada didalam program dan memiliki hubungan antara proses beserta bentuknya”.

Menurut Rosaly dan Prasetyo (2019:2) menjelaskan bahwa “*Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem”.

Rosaly dan Prasetyo (2019:2) juga menjelaskan simbol-simbol *flowchart* sebagai berikut:

**Tabel 2. 4** Simbol *Flowchart*

No.	Keterangan	Lambang	Contoh
1.	Mulai/Selesai (Terminator)		
2.	Aliran Data		
3.	Input/Output Data		
4.	Proses		
5.	Percabangan		

Lanjutan Tabel 2.4 Simbol *Flowchart*

No.	Keterangan	Lambang	Contoh
6.	Perulangan	<pre> graph TD     Start(( )) --&gt; Syarat{Syarat}     Syarat --&gt; Dilindungi[Bagian yang dilindungi]     Dilindungi --&gt; Pencacah[Pencacah]     Pencacah --&gt; Syarat           </pre>	
7.	<i>Preparation</i> (Pemberian nilai awal suatu varibel)		
8.	<i>Call</i> (Memanggil suatu prosedur/fungsi)		
9.	Titik <i>connector</i> yang berada di halaman yang sama		
10.	Titik konektor yang berada di halaman lain		

Sumber : Rosaly dan Prasetyo (2019:2)

### 2.3.6 Kamus Data

Menurut Kadir dalam Antares (2020:47) mendefinisikan bahwa “Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga *user* dan analisis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output* dan komponen *data store*”.



Rusmawan dalam Antares (2020:47) dalam “Kamus data merupakan katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin dalam Claudia (2019:18) menyatakan bahwa “Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan)”.

Kamus data memiliki beberapa simbol untuk menjelaskan informasi tambahan sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Simbol Kamus Data**

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>
=	disusun atau terdiri dari
+	Dan
[   ]	baik...atau...
{ } <sup>n</sup>	n kali diulang/bernilai banyak
( )	data opsional
* ... *	batas komentar

Sumber : Sukamto dan Shalahuddin dalam Claudia (2019:18)

## 2.4 Teori Program

### 2.4.1 Pengertian Basis Data

Antares (2020:48) menjelaskan bahwa “Basis Data merupakan himpunan kelompok data/arsip yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”.

Sedangkan Kristanto dalam Claudia (2019:7) menyatakan bahwa “Basis data adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi”.

Menurut Hidayatullah dan Kawistara dalam Claudia (2019:7) menyatakan bahwa “Basis Data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”.



### 2.4.2 Pengertian MySQL

Menurut Afifah dan Supriyanta dalam Tabrani dan Rezqy (2020:42) menyimpulkan bahwa “MySQL adalah database yang menghubungkan script PHP menggunakan perintah query dan escaps character yang sama dengan PHP”.

Sedangkan menurut Novendri (2019:48) menjelaskan bahwa “MySQL disebut juga SQL yang merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database. SQL pertama kali didefinisikan oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sebuah sistem manajemen database yang setbersifat open source”.

Menurut Andi dalam Novendri (2019:48) bahwa “MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relational. Artinya, data yang dikelola dalam *database* yang akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan jauh lebih cepat”.

### 2.4.3 Pengertian Website

Menurut Jhonsen dalam Novendri (2019:49) menjelaskan bahwa “Website merupakan kumpulan dari halaman–halaman web yang berhubungan dengan *file-file* lain yang saling terkait. Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan *home page*. *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali ketika seseorang mengunjungi sebuah *website*. dari *home page*, pengunjung dapat mengklik *hyperlink* untuk pindah ke halaman lain yang terdapat dalam *website* tersebut. Sebuah *home page* biasanya merupakan sebuah file dengan nama *index.htm* atau *index.html*”.

Menurut Surajino dalam Novendri (2019:49) bahwa “Web atau Situs Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman/*hyperlink*”.

---



#### 2.4.4 Pengertian XAMPP

Novendri (2019:48) menjelaskan bahwa “Xampp merupakan singkatan dari X ( empat sistem operasi apapun), XAMPP merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program”.

Sedangkan menurut Andi dalam Novendri (2019:48) bahwa “Xampp adalah tool yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket Xampp sudah terdapat *Apache (Web Server)*, *Mysql (Database)*, *PHP (server side scripting)*, *Perl*, *FTP server*, *PhpMyAdmin*, dan berbagai pustaka bantu lainnya.

Sedangkan menurut Habibi *et al* dalam Novendri (2019:48) mengatakan “XAMPP merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi merupakan kompilasi dari beberapa program”.

#### 2.4.5 Pengertian PHP

Menurut Susanti dalam Novendri (2019:47) bahwa “PHP adalah salah satu bahasan pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web *browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam *web server* oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali *web server*”.

Menurut Novendri (2019:47) bahwa “Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang bersifat *server-side scripting*. PHP bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac Os. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa web server lain”.

Menurut Hermiati *et al* (2021:55) bahwa ”PHP dikenal sebagai sebuah bahasa *scripting*, yang menyatu dengan *tag-tag* HTML, dieksekusi di *server*, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya *Active Server Pages (ASP)* atau *Java Server Pages (JSP)*. PHP merupakan sebuah *software Open Source*”.

---



#### **2.4.6 Pengertian *HTML***

Menurut Ayu dan Sari dalam Novendri (2019:47) bahwa “*Hypertext Markup Language* (*HTML*) adalah bahasa standard yang digunakan untuk menampilkan halaman web”.

Sedangkan menurut Kadir dan Triwahyuni dalam Priyanto dan Siradjuddin (2018:3) bahwa ”*HTML* adalah bahasa markah yang digunakan untuk menyusun halaman web. Kodenya berupa kumpulan tag-tag, dengan setiap ditandai dengan < dan diakhiri dengan >. Tag bisa mewakili elemen di halaman web, misalnya <*img*> menyatakan elemen gambar serta pasangan dan menyatakan *hyperlink*”.

#### **2.4.7 Pengertian *Visual Studio Code***

Agustini dan Kurniawan (2019:155) menjelaskan pengertian “*Visual Studio Code* adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk *debugging*, kontrol git yang tertanam dan *GitHub*, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, *snippet*, dan *refactoring kode*. Ini sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan *keyboard*, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan”.

#### **2.4.8 Pengertian *JavaScript***

Sahi (2020:122) mengatakan bahwa “*Javascript* diperkenalkan pertama kali oleh Netscape pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa ini dinamakan “*LiveScript*” yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk browser *Netscape Navigator 2*.

Sahi (2020:122) juga mengemukakan bahwa “*Javascript* adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen *HTML*, sepanjang sejarah internet bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk web. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa *HTML* dengan mengizinkan pengekseskuan perintah perintah di sisi user, yang artinya di sisi *browser* bukan di sisi server web. *Javascript* bergantung kepada browser (navigator) yang memanggil halaman web yang berisi skrip-skrip dari *Javascript* dan tentu saja terselip di dalam dokumen *HTML*”.

---



Menurut Sibero dalam Noviantoro *et al* (2022:91) berpendapat bahwa “*JavaScript* adalah suatu bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk dapat berjalan pada web *browser*. Pada awalnya *JavaScript* dikembangkan pada web *browser Netscape* oleh Brenden Eich dengan nama Mocha, kemudian berubah menjadi *Live-Script* dan yang akhirnya menjadi *JavaScript*”

Sedangkan menurut Arifin dalam Noviantoro *et al* (2022:91), “*JavaScript* adalah *script* program berbasis *client* yang di eksekusi oleh *browser* sehingga membuat halaman web melakukan tugas-tugas tambahan yang tidak bisa dilakukan oleh *script HTML* biasa”.